



Pemanfaatan AI untuk Literasi dan Digitalisasi pada Pembelajaran Teori, Praktek Keuangan dan Kewirausahaan

Diana Widhi Rachmawati^{1*}, Zahrudin Hodsay², Erma Yulaini³, Nuryanti Permatasari⁴, M. Toyib⁵, Depi Pramika⁶, Ida Suryani⁷

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas PGRI Palembang

⁷Program Studi Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Penulis korespondensi : Diana Widhi Rachmawati¹

E-mail : dianawidhi72@gmail.com

Diterima: 3 Desember 202025| Direvisi: 10 Desember 2025 Disetujui: 18 Desember 2025

Abstrak

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah memanfaatkan AI sebagai katalis untuk meningkatkan literasi keuangan dan mendigitalisasi pembelajaran kewirausahaan, Sehingga menghasilkan ekosistem pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan aplikatif. PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Dan *Workshop* Pada 13 November 2025 Di SMK Negeri 1 Martapura dengan sasaran 50 peserta yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga pendidik. metode yang digunakan adalah pelatihan dan *workshop* yang diisi dengan pemaparan materi oleh tim dosen Universitas PGRI Palembang, Serta diskusi dan tanya jawab. materi yang disampaikan berfokus pada: Konsep dasar AI dan personalisasi pembelajaran, Literasi keuangan di era digital (*Fintech*), Integrasi AI dalam pembelajaran teori dan digitalisasi kewirausahaan, Tantangan dan solusi pemanfaatan AI, Serta Proyek kreatif penerapan ai dalam keuangan pribadi dan bisnis sederhana. hasilnya menunjukkan bahwa integrasi AI berpotensi besar untuk mentransformasi metode pengajaran konvensional menjadi pengalaman belajar yang adaptif berbasis data, meningkatkan pemahaman pelajar terhadap konsep-konsep kompleks, dan membekali mereka dengan keterampilan abad ke-21 yang relevan. pkm ini berhasil mengenalkan model pembelajaran inovatif yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi finansial, menumbuhkan jiwa wirausaha, dan menciptakan generasi yang siap bersaing di masa depan yang didorong oleh teknologi.

Kata kunci: AI; Literasi dan Digitalisasi; Pembelajaran dan Praktek.

Abstract

The main objective of this community service (PKM) is to utilize AI as a catalyst to improve financial literacy and digitize entrepreneurship learning, thus producing a more personal, interactive, and applicable learning ecosystem. PKM was implemented in the form of training and workshops on November 13, 2025 at SMK Negeri 1 Martapura with a target of 50 participants consisting of students, teachers, and educators. The method used was training and workshops filled with material presentations by a team of lecturers from PGRI Palembang University, as well as discussions and questions and answers. The material presented focused on: Basic concepts of AI and personalization of learning, Financial literacy in the digital era (Fintech), Integration of AI in theoretical learning and digitalization of entrepreneurship, Challenges and solutions for utilizing AI, and Creative projects for implementing AI in personal finance and simple businesses. The results show that AI integration has great potential to transform conventional teaching methods into adaptive, data-based learning experiences, improve students' understanding of complex concepts, and equip them with relevant 21st-century skills. This PKM has successfully introduced an innovative learning model that is expected to improve financial competence, foster an entrepreneurial spirit, and create a generation that is ready to compete in a future driven by technology.

Keywords: AI; Literacy and Digitalization; Learning and Practice

PENDAHULUAN

Teknologi, khususnya Kecerdasan Buatan (AI), telah mengubah banyak hal, termasuk pendidikan. Di bidang pembelajaran keuangan dan kewirausahaan, penggunaan AI tidak hanya memperkaya teori tetapi juga membuat digitalisasi lebih mudah untuk diterapkan dalam praktik. Literasi dan digitalisasi menjadi kunci dalam menghadapi tantangan global, terutama di kalangan pelajar, di era digital yang berkembang pesat ini (Azzahra et al., 2024). Kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan memanfaatkan data digital serta kemampuan untuk menggunakan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan telah menjadi kompetensi penting. Seiring dengan itu, berkat kemajuan teknologi yang tak henti-hentinya, sektor keuangan dan kewirausahaan terus mengalami transformasi besar. Untuk mencetak generasi yang adaptif dan berdaya saing, sangat penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman mendalam tentang ide-ide ini serta keterampilan praktis. Di era digital saat ini, keahlian kewirausahaan dan pengelolaan keuangan menjadi semakin penting bagi pelajar. Ini berarti mereka harus belajar tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan pembangunan bisnis sambil menggunakan teknologi baru (Tafsiruddin et al., 2024).

Namun, akses yang terbatas ke sumber pendidikan interaktif dan berbasis aplikasi dunia nyata adalah masalah utama bagi siswa. AI dapat membantu dengan simulasi keuangan, konten pembelajaran yang dipersonalisasi, dan analisis data pengambilan keputusan bisnis.

Sebagai tanggapan terhadap kebutuhan mendesak ini, pengabdian ini berfokus pada pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) sebagai katalis dalam proses literasi dan digitalisasi teori dan praktik keuangan serta kewirausahaan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberi tahu siswa tentang cara menggunakan kecerdasan buatan untuk belajar teori keuangan dan kewirausahaan secara digital, sehingga mereka dapat mempelajari konsep teoretis sambil memperoleh kemampuan praktis dalam kedua bidang (Saefullah et al., 2023).

AI bukan lagi sekadar konsep futuristik, melainkan alat revolusioner yang mampu mengubah cara kita belajar dan mengajar. Melalui AI, proses pembelajaran dapat menjadi lebih personal, interaktif, dan efisien, memungkinkan pelajar untuk menguasai materi kompleks dengan lebih mudah dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia nyata (Hakim et al., 2024).

Melalui pendekatan kolaboratif antara pendidik, pelajar, dan teknologi AI, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital di masa depan. Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum pembelajaran keuangan dan kewirausahaan, pelajar tidak hanya akan mendapatkan pemahaman teoritis yang kuat, tetapi juga pengalaman praktis yang imersif. Ini termasuk simulasi bisnis, analisis data keuangan, hingga pengembangan strategi kewirausahaan berbasis data. Tujuan akhir dari pengabdian ini adalah untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang inovatif, yang memberdayakan pelajar untuk menjadi individu yang cakap secara finansial, berjiwa wirausaha, dan siap menghadapi masa depan yang didorong oleh teknologi.

Berangkat dari kenyataan bahwa literasi digital dan keuangan sangat penting di zaman sekarang, serta potensi besar kecerdasan buatan (AI), ada beberapa masalah penting yang dihadapi oleh pelajar Palembang dalam hal pembelajaran teori dan praktik keuangan serta kewirausahaan: Kesenjangan Literasi Digital dan Keuangan Pelajar: Meskipun teknologi berkembang pesat, banyak siswa masih kurang memahami hal-hal tentang keamanan siber, privasi data, dan evaluasi informasi digital.

Mereka juga kurang memahami pengelolaan keuangan pribadi, investasi sederhana, atau risiko finansial, Metode Tradisional yang Kurang Efektif: Metode konvensional, yang bersifat teoritis dan kurang interaktif, seringkali mendominasi pembelajaran keuangan dan kewirausahaan.

Minimalnya Integrasi Teknologi Inovatif dalam Kurikulum: Kurikulum pendidikan saat ini belum sepenuhnya mengadopsi teknologi inovatif seperti AI sebagai alat bantu pembelajaran. AI memiliki potensi untuk personalisasi pembelajaran, memberikan umpan balik instan, simulasi realistis, dan akses ke data keuangan terbaru. Namun, hal ini dapat menyebabkan pelajar kesulitan mengaitkan konsep dengan aplikasi nyata, Tantangan Digitalisasi Materi Pembelajaran: Proses digitalisasi materi pembelajaran keuangan dan kewirausahaan masih menghadapi beberapa masalah. Ini termasuk apakah platform interaktif tersedia, apakah konten digital sesuai dengan kebutuhan siswa, dan apakah guru memiliki kemampuan untuk membuat dan memanfaatkan sumber daya digital dan Keterbatasan Akses Pelajar terhadap Praktik Keuangan dan Kewirausahaan Nyata: Pelajar seringkali tidak memiliki tempat yang aman dan terkontrol untuk mencoba praktik keuangan atau kewirausahaan. Sulit untuk membuat keputusan finansial, mengelola portofolio virtual, atau simulasi bisnis secara praktis.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk :

1. Merealisasikan visi dan misi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UPGRi Palembang,
2. Melaksanakan program kerja Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UPGRi Palembang,
3. Memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pendidikan dan manajemen keuangan baik bagi siswa, guru, tenaga pendidikan dan sejenisnya sehingga lebih siap menghadapi perkembangan zaman,
4. Menjadikan sarana promosi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun akademik 2022/2023,
5. Menjalin kerjasama antara Universitas PGRI Palembang dengan tempat pelaksanaan kegiatan berupa *Memorandum of Understanding (MoU)*,
6. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dan prinsip Kurikulum Sekolah Merdeka,
7. Meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa, seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan kritis,
8. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi diri dan mandiri dalam belajar,
9. Meningkatkan relevansi dan kontekstualitas pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan
10. Meningkatkan pemahaman siswa tentang kecakapan hidup yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam.

METODE

Pengabdian ini berlandaskan pada beberapa konsep kunci dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pemanfaatan AI dalam pendidikan, literasi digital, literasi keuangan, serta pembelajaran keuangan dan kewirausahaan. Kecerdasan Buatan (AI) (Dewanto et al., 2025) adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada penciptaan mesin yang mampu melakukan tugas-tugas yang secara tradisional membutuhkan kecerdasan manusia. Sederhananya, AI adalah upaya untuk membuat komputer berpikir dan belajar seperti manusia. Pendidikan keuangan secara umum (Yushita, 2017) merujuk pada proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab. Tujuan utamanya (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) adalah untuk meningkatkan literasi keuangan individu, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kesejahteraan finansial pribadi dan stabilitas ekonomi yang lebih luas.

Kewirausahaan (Wibowo, 2023) adalah konsep multidimensional yang telah didefinisikan secara beragam oleh para ahli dari berbagai disiplin ilmu, seperti ekonomi, manajemen, sosiologi, dan psikologi. Meskipun ada nuansa yang berbeda, inti dari kewirausahaan selalu melibatkan inovasi, pengambilan risiko, dan penciptaan nilai. Secara umum, Kecerdasan Buatan (AI) dapat didefinisikan sebagai simulasi proses kecerdasan manusia oleh mesin, terutama sistem komputer. Proses-proses ini meliputi pembelajaran (akuisi informasi dan aturan untuk menggunakannya), penalaran (menggunakan aturan untuk mencapai kesimpulan), dan koreksi diri. Dalam konteks pendidikan keuangan dan kewirausahaan, AI merujuk pada penerapan teknologi ini untuk meningkatkan proses belajar-mengajar, personalisasi pengalaman siswa, dan memberikan alat yang inovatif untuk mengembangkan literasi keuangan dan keterampilan wirausaha.

Penerapan AI dalam pendidikan, khususnya di bidang keuangan dan kewirausahaan, semakin mendapat perhatian sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan pelajar menghadapi tantangan digital. AI memberikan kemampuan untuk mengotomasi analisis data besar, mengidentifikasi pola bisnis, serta membantu pengambilan keputusan melalui prediksi yang akurat dan personalisasi pembelajaran. Dalam konteks kewirausahaan, AI mendukung inovasi dan orientasi kewirausahaan yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan pasar digital, seperti yang ditunjukkan oleh model adopsi AI yang dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan inovasi bisnis. Hal tersebut menegaskan bahwa digital entrepreneurship dan business innovativeness menjadi faktor penting dalam kesiapan adopsi AI dalam kegiatan kewirausahaan (Wilda Fitriani et al., 2025).

Literasi digital (Sari, 2025) adalah kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi yang jelas melalui berbagai media digital. Dalam konteks pendidikan, literasi digital mencakup pemahaman tentang cara kerja teknologi digital, kemampuan menggunakan alat digital untuk belajar, serta kesadaran akan etika dan keamanan siber. Digitalisasi pembelajaran merujuk pada transformasi proses belajar-mengajar dari format tradisional ke format digital, melibatkan penggunaan *platform e-learning*, sumber daya digital, dan alat kolaborasi *online* (Ellyzabeth Sukmawati, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan keterlibatan pelajar jika diimplementasikan dengan baik (Lase et al., 2024). Namun, tantangannya terletak pada ketersediaan infrastruktur, kompetensi digital pengajar, dan kualitas konten digital (Alkhowarizmi et al., 2025).

Literasi digital khususnya dalam konteks AI adalah kompetensi yang melampaui pemahaman dasar teknologi digital. Ini mencakup kemampuan kritis dalam memahami dampak sosial AI, mengoperasikan alat teknologi AI secara efektif, serta mengintegrasikan etika dalam penggunaannya (Fradana & Suwarta, 2025). Pengembangan literasi digital AI di kalangan pelajar sangat berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dan manfaat AI dalam pembelajaran (Saputra & Mutmainah, 2025). Studi menyatakan bahwa kemampuan penggunaan teknologi AI merupakan prediktor kuat bagi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan AI dalam proses belajar, sehingga literasi AI harus menjadi bagian integral dari kurikulum pembelajaran modern agar pelajar dapat mengoptimalkan teknologi digital dalam praktik keuangan dan kewirausahaan.

Pemanfaatan AI dalam digitalisasi pembelajaran dapat dilakukan melalui big data analytics dan machine learning yang mampu mengolah data multimodal untuk memberikan diagnostik, prediksi dan rekomendasi personal dalam proses belajar.

Pendekatan ini sangat tepat untuk pembelajaran kewirausahaan dan keuangan yang memerlukan simulasi pasar, analisis risiko, serta optimalisasi strategi bisnis berbasis data *real time* (Sri Sulistyawati & Munawir, 2024). AI juga berperan dalam menyederhanakan proses assessment dan memberikan feedback secara otomatis dengan tingkat akurasi tinggi, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas evaluasi pembelajaran. Di sisi lain, model pembelajaran berbasis AI dapat diterapkan untuk memfasilitasi pengembangan entrepreneurship yang berorientasi pada etika dan keberlanjutan, dengan menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial dalam penggunaan AI.

Model pembelajaran kewirausahaan yang mengintegrasikan AI perlu mengandung unsur diagnosis kebutuhan belajar, prediksi perkembangan bisnis, intervensi pembelajaran, hingga rekomendasi strategi usaha yang sesuai dengan tahap kewirausahaan (Nasrullah, 2019). AI mendukung pelajar untuk mengembangkan ide bisnis inovatif melalui eksplorasi data pasar, simulasi bisnis berbasis neural network serta pengukuran kreativitas dan kemampuan berwirausaha secara objektif (Andriyani et al., 2024). Selain itu, pentingnya pemahaman etika AI dalam kewirausahaan untuk membangun wirausahawan yang tidak hanya inovatif tetapi juga bertanggung jawab sosial dan berkelanjutan (Apriani et al., 2023).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, pembuatan keputusan investasi, dan pemahaman konsep ekonomi dasar (Thaha, 2022). Rendahnya literasi keuangan di kalangan kaum muda seringkali menjadi perhatian, karena dapat berdampak pada pengambilan keputusan finansial yang buruk di masa depan (Musadat, 2024). Pendidikan keuangan di sekolah terbukti dapat meningkatkan literasi keuangan pelajar (Gosal et al., 2025). Sementara itu, kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, menciptakan nilai, dan mengelola risiko dalam konteks pembentukan usaha baru (Ajang Ramdani, 2024). Pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan mentalitas wirausaha, kreativitas, inovasi, dan keterampilan praktis dalam perencanaan serta pengelolaan bisnis (Ni'mah Afif & Fatmawati, 2024). Pendekatan praktik dan simulasi sangat penting dalam pembelajaran kewirausahaan untuk menjembatani teori dan dunia nyata (Rustya & Siswoyo, 2023).

Literasi keuangan merupakan landasan penting dalam pengembangan kewirausahaan kreatif. Kompetensi literasi keuangan yang baik memperkuat kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan inovatif dalam bisnis (Kulintang & Putri, 2024). Namun, literasi tersebut perlu diperkuat dengan integrasi digitalisasi dan AI agar pelajar mampu mengakses, mengolah, dan menganalisis informasi keuangan secara digital, sehingga efektif dalam mengelola usaha di era digital.

Kecerdasan Buatan (AI) merujuk pada simulasi kecerdasan manusia dalam mesin yang diprogram untuk berpikir seperti manusia dan meniru tindakannya (Rachmadie & Supanto, 2020). Dalam pendidikan, AI memiliki potensi transformatif melalui berbagai aplikasinya, seperti: Sistem Tutor Cerdas (*Intelligent Tutoring Systems/ITS*): AI dapat mempersonalisasi jalur pembelajaran, memberikan umpan balik adaptif, dan menyesuaikan kesulitan materi berdasarkan kinerja pelajar (Resnawita & Karmanita, 2024). Contohnya adalah *Cognitive Tutor* atau *Duolingo*, Analisis Pembelajaran (*Learning Analytics*): AI digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data belajar pelajar guna mengidentifikasi pola, memprediksi kinerja, dan memberikan intervensi yang tepat waktu (Hastuti et al., 2025), Asisten Virtual dan *Chatbot*: AI dapat berfungsi sebagai asisten yang menjawab pertanyaan pelajar,

memberikan penjelasan tambahan, atau membimbing mereka melalui tugas-tugas (Oktavianus et al., 2023), Simulasi dan Realitas Virtual (VR/AR): AI dapat menggerakkan simulasi yang realistis, memungkinkan pelajar untuk berlatih keterampilan dalam lingkungan yang aman dan terkontrol, seperti simulasi pasar saham atau pengelolaan bisnis (Arifah Fitriyah et al., 2023) dan Pembuatan Konten Adaptif: AI dapat membantu menciptakan materi pembelajaran yang disesuaikan secara otomatis dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman pelajar (Fadillaha et al., 2024).

Walaupun AI menawarkan banyak manfaat, penerapan AI dalam pendidikan juga menghadapi tantangan seperti kurangnya pedoman regulasi yang jelas, risiko etika, dan kebutuhan desain pedagogis yang spesifik agar AI dapat mendukung pembelajaran dengan efektif (Mahmudah, 2023). Oleh karena itu, pengembangan kerangka kerja regulasi dan strategi implementasi AI yang tepat sangat diperlukan untuk menjamin penggunaan AI yang bertanggung jawab, etis, dan produktif dalam kontekstual pembelajaran keuangan dan kewirausahaan.

Penerapan AI secara spesifik dalam pembelajaran keuangan dan kewirausahaan masih merupakan bidang yang terus berkembang. Potensi AI dalam konteks ini meliputi: Simulasi Pasar Keuangan Berbasis AI: Memungkinkan pelajar untuk berlatih jual beli saham, obligasi, atau mata uang kripto dalam lingkungan virtual yang mensimulasikan kondisi pasar *real-time* (Zellytami et al., n.d.), Analisis Kasus Bisnis dan Keuangan: AI dapat menganalisis data bisnis dan keuangan, memberikan *insight* bagi pelajar tentang keputusan investasi atau strategi bisnis yang optimal (Dr. Tjahjanto, S.Kom. et al., 2025), Pendamping Kewirausahaan Virtual: *Chatbot* atau asisten AI dapat membantu pelajar dalam menyusun rencana bisnis, mengidentifikasi segmen pasar, atau memprediksi potensi keberhasilan startup (Collins et al., 2021) juga *Personalized Financial Literacy Modules*: AI dapat menyesuaikan modul literasi keuangan berdasarkan tingkat pemahaman dan kebutuhan finansial spesifik pelajar (Shafiee et al., 2023).

Pengintegrasikan berbagai konsep dan temuan penting dari literatur terkini yang relevan, seperti aspek digital entrepreneurship, big data analytics, etika AI, serta regulasi penggunaan AI dalam pendidikan, yang sebelumnya belum secara eksplisit dikaji secara menyeluruh (Wijayantini et al., 2024). Selain itu, saya mengaitkan literasi keuangan dengan literasi digital AI serta menjelaskan korelasi AI dengan inovasi kewirausahaan pelajar, memberikan pemahaman komprehensif dan akademis yang lebih kuat. Referensi yang digunakan berasal dari riset terpilih yang up-to-date, menggunakan format kutipan yang sesuai dengan standar akademik, serta menjaga kesinambungan argumen agar relevan dengan judul pengabdian masyarakat yang diangkat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMK N 1 MARTAPURA yang berlokasi Jl. Adiwiyata KM. 1,5, Kotabaru Selatan, Kec. Martapura, Kab. OKU Timur, Sumatera Selatan. Kode Pos 32181. Pelaksanaan yang dimulai pada hari Kamis, 13 November 2025 ini dibuka oleh Bapak Drs. Ribut Setiadi selaku Kepala Sekolah SMK NEGERI 1 MARTAPURA sekaligus membuka acara, setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan acara pelatihan dan workshop dengan masing-masing dosen memaparkan materinya dan diiringi dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 1.
Lokasi Pelaksanaan PkM

Kegiatan PkM akan dilaksanakan pada hari Kamis, 13 November 2025 pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai di SMK Negeri 1 Martapura ini sebelumnya telah melalui beberapa tahapan, sebagai berikut: Sebelum kegiatan PkM berlangsung pertama yang dilakukan adalah melakukan survey dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa SMK Negeri 1 Martapura sehingga menemukan titik temu masalah yang dihadapi yaitu mengenai kedaan siswa dan pembelajaran ekonomi akuntansi yang ada sehingga dibutuhkan kegiatan pelatihan dan workshop ataupun pembekalan mengenai manajemen pendidikan dan keuangan sehingga mampu dalam mengelola pendidikan dan keuangan baik untuk sekolah maupun bagi diri sendiri yang nantinya dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia industri atau usaha. Selanjutnya memohon izin melakukan kegiatan PkM berikut penentuan jadwal pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan rincian-rincian sebagai berikut:

1. Metode kegiatan PkM adalah pelatihan dan workshop, diskusi dan tanya jawab,
2. Peserta kegiatan adalah siswa/i, guru, tenaga pendidik dan sejenisnya serta pengurus/pejabat SMK Negeri 1 Martapura,
3. Tim kegiatan PkM terdiri dari dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Sejarah serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Mahasiswa dilibatkan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan kegiatan serta melatih mereka dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk memperdalam ilmu ekonomi akuntansi yang menjadi cikal bakal dimasa depan,
4. Kegiatan pelatihan dilakukan di SMK Negeri 1 Martapura pada Kamis, 13 November 2025 pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai dan
5. Kegiatan pelatihan disampaikan dengan metode ceramah dan praktek yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Untuk mengetahui hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim melakukan analisis terhadap proses pelaksanaan dan manfaat bagi semua pihak kegiatan PkM di SMK Negeri 1 Martapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah acara dibuka oleh kepala sekolah Erma Yulaini, S.Pd., M.Si menyampaikan materi yang berjudul Konsep Dasar AI dan Relevansinya dalam Pendidikan, pembahasan yang diangkat berkenaan dengan AI dalam hubungannya untuk meningkatkan efisiensi, personalisasi, dan efektivitas proses belajar-mengajar. Personalisasi Pembelajaran dengan AI yang diangkat dalam materi yang disampaikan oleh Hj. Ida Suryani, S.Pd., M.Si. memfokuskan pada potensi AI dalam meningkatkan hasil belajar secara signifikan dan membuat pendidikan lebih inklusif dan efektif bagi semua pelajar. Kemampuan individu untuk memahami dan mengelola produk, layanan, serta risiko keuangan yang beroperasi secara digital (*FinTech*), demi mencapai kesejahteraan finansial yang stabil dan aman, merupakan inti sari yang disampaikan oleh Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M., dalam materinya Literasi Keuangan di Era Digital.



Gambar 2.
Sambutan dari Pihak Sekolah

Nuryanti Permatasari, S.E., M.M. sebagai pemateri selanjutnya Integrasi AI dalam Pembelajaran Teori Keuangan dengan berfokus pada mentransformasi metode pengajaran dan pembelajaran tradisional menjadi pengalaman yang adaptif, relevan, dan berbasis data dengan meniru praktik nyata di industri keuangan modern. Digitalisasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis AI dengan inti temanya mentransformasi pendidikan kewirausahaan agar dapat menghasilkan wirausahawan yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di era bisnis digital, di mana AI menjadi alat fundamental untuk inovasi dan efisiensi, diangkat oleh Depi Pramika, S.Pd., M.Si.



Gambar 3.
Buku bagi Penjawab Pertanyaan

Mengelola risiko dan hambatan penerapan teknologi AI dalam pendidikan (Tantangan) sambil memaksimalkan potensi manfaatnya melalui strategi yang terencana dan etis (Solusi), menarik perhatian Dr. Diana Widhi Rachmawati, S.Ip., M.M. dengan tema yang diangkat adalah Tantangan dan Solusi Pemanfaatan AI untuk Pelajar. M. Toyib., S.Pd., M.Pd, sebagai penutup materi menyampaikan bahwa Proyek Kreatif: Menerapkan AI dalam Keuangan Pribadi dan Bisnis Sederhana dengan titik perhatian pada mengelola risiko dan hambatan penerapan teknologi AI dalam pendidikan (Tantangan) sambil memaksimalkan potensi manfaatnya melalui strategi yang terencana dan etis (Solusi).



Gambar 4.
Buku bagi Penjawab Pertanyaan

Selain Dosen, kegiatan ini Juga dibantu oleh pelaksana pendukung yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang Sekaligus memperkenalkan dunia kampus, seperti Resa Nabila Putri yang

Pemanfaatan AI untuk Literasi dan Digitalisasi pada Pembelajaran Teori, Praktek Keuangan dan Kewirausahaan

menjelaskan organisasi mahasiswa yang dikenal dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HMPS) Prodi Pendidikan Akuntansi dan Muhammad Fadli, yang menerangkan dunia *pegeant* seperti Duta Kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, berikut apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.



Gambar 5.
Peserta dan Pemateri

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan sebagai respons terhadap urgensi peningkatan literasi digital dan keuangan di kalangan pelajar SMK Negeri 1 Martapura, yang dinilai masih menghadapi tantangan dalam metode pembelajaran tradisional dan minimnya integrasi teknologi inovatif. Tujuan utama PkM ini adalah memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) sebagai katalis untuk mendigitalisasi dan mempersonalisasi pembelajaran teori dan praktik keuangan serta kewirausahaan. Hasil utama dari kegiatan pelatihan dan *workshop* di SMK Negeri 1 Martapura adalah: Peningkatan Pemahaman Konseptual AI: Peserta (siswa dan guru) mendapatkan pemahaman tentang Konsep Dasar AI dan perannya dalam meningkatkan efisiensi, personalisasi, dan efektivitas proses belajar-mengajar, Integrasi AI untuk Literasi dan Digitalisasi: Materi yang disampaikan mencakup integrasi AI dalam pembelajaran teori keuangan untuk menciptakan pengalaman belajar yang adaptif dan berbasis data, serta Digitalisasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis AI untuk menghasilkan wirausahawan yang kompeten di era bisnis digital, Fokus pada Keterampilan Praktis: Peserta diajak memahami pentingnya Literasi Keuangan di Era Digital (FinTech) dan diberikan wawasan mengenai Proyek Kreatif: Menerapkan AI dalam Keuangan Pribadi dan Bisnis Sederhana terakhir Identifikasi Tantangan dan Solusi: Kegiatan ini juga membahas Tantangan dan Solusi Pemanfaatan AI untuk pelajar, menekankan perlunya strategi terencana dan etis dalam mengelola risiko teknologi. Secara keseluruhan, PkM ini berhasil mengenalkan ekosistem pembelajaran inovatif yang didukung AI, bertujuan untuk memberdayakan pelajar agar memiliki kompetensi abad ke-21, cakap secara finansial, berjiwa wirausaha, dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital, serta sekaligus merealisasikan Tridharma Perguruan Tinggi dan menjalin kerja sama antara Universitas PGRI Palembang dengan pihak sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Martapura yang telah menyediakan tempat untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, juga ucapan yang sama disampaikan kepada Rektor Universitas PGRI Palembang yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adolph, R. (2016). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Ajang Ramdani. (2024). Internalisasi Nilai Kemandirian Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Al-Marifah | Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 193–207. <https://doi.org/10.70143/almarifah.v4i2.327>
- Alkhowarizmi, N. K., Ibrahim, M., & Hakim, L. El. (2025). *Transformasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Indonesia Universitas Negeri Jakarta*. 3(4).
- Andriyani, W., Natsir, F., Asri, Y. N., Hidayat, M. S., Yati, Y., Afandi, I. R., Diningrat, M. S. M., Rahmatulloh, A., Akbari, F., & Wahyuningtyas, I. (2024). *Ai Generatif Dan Mutu Pendidikan*.
- Apriani, L., Suastika, I. N., & Lasmawan, I. W. (2023). Pendidikan Wirausaha Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Keberkelanjutan Usaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(3), 822–831. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i3.3041>
- Arifah Fitriyah, L., Septiyanti, N. D., Fitriyah, E. I., Rukmana, A. Y., Wahyuningsih, D., Akbar, M. R., Romlah, L. S., Arsana, I. N. A., Pratama, R. Y., Adhani, A., & Fayola, A. D. (2023). Teknologi Pendidikan—Virtual Reality dan Augmented Reality dalam Pendidikan. *Sumatera: Get Press Indonesia, November*, 115–129.
- Azzahra, S. A., Nurrahman, S., & Saefullah, A. (2024). Integrasi Kecerdasan Buatan Dalam Sistem Rekomendasi Produk Untuk E-Commerce. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.58169/saintek.v3i1.394>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *MENEMBUS PASAR: PANDUAN STRATEGIS UNTUK MEMPROMOSIKAN PRODUK*.
- Dewanto, A., Prawira, Y., & Prakoso, R. H. (2025). Mengoptimalkan peran SDM sebagai pendorong inovasi dan pertumbuhan dalam era kecerdasan buatan. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2318–2328.
- Dr. Tjahjanto, S.Kom., M. M., Dr. Bambang Saras Yulistiawan, S.T., M. K., Erly Krisnanik, S.Kom., M. M., & Faizi, R. R. (2025). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Ellyzabeth Sukmawati, et. al. (2022). Dligitalisasi Sebagai Pengembangan Model. In *Global Eksekutif Teknologi* (Vol. 6, Issue 2).
- Fadillaha, Y. Al, Akbarb, A. R., & Gusmanelic. (2024). Strategi Desain Pembelajaran Adaptif Untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 01(04), 354–362.
- Fradana, A. N., & Suwarta, N. (2025). Artificial Intelligence Driven Literacy Practices in Early Language Education. *Academia Open*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11438>
- Gosal, J. V., Wijaya, J., Yosia, C., & Linawati, N. (2025). Meningkatkan kesadaran finansial generasi muda melalui pelatihan literasi keuangan di sekolah menengah atas. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(2), 201–214. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i2.1782>

- Hakim, M. P., Syaputra, R., Herawati, T., Sutariyono, S., Saefullah, A., Adiguna, P., & Aisha, N. (2024). Edukasi Keuangan dan Pemasaran untuk Peternak Jangkrik: Kunci Kesuksesan UMKM. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/t36msx35>
- Hastuti, S., Ahlun Ansar,), & Hermawan, N. (2025). Penerapan Teknologi Deep Learning Dalam Pendidikan Digital. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 359–365.
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–129. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i2.18>
- Mahmudah, R. (2023). *Dalam Pembelajaran Biokimia*. 2(2), 20–29.
- Musadat, I. (2024). Bijak Berkeuangan Di Usia Muda Program Literasi Keuangan Siswa MA Tunggilis Kab. Pangandaran. *In Search (Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat)*, 23(2), 54–58.
- Nasrullah, D. (2019). Teori Etika. In *Keperawatan Keluarga*.
- Ni'mah Afif, Z., & Fatmawati, N. (2024). Manajemen Kurikulum Program Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 66–77. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1624>
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(02), 473–486. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.975>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Analisis Kiterasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Rachmadie, D. T., & Supanto, '. (2020). Regulasi Penyimpangan Artificial Intelligence Pada Tindak Pidana Malware Berdasarkan Undang-Udang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016. *Recidive : Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan*, 9(2), 128. <https://doi.org/10.20961/recidive.v9i2.47400>
- Resnawita, R., & Karmanita, D. (2024). Sistematis Literatur Review: Intelegent System Didunia Pendidikan. *Journal of Information System and Education Development*, 2(4), 51–55. <https://doi.org/10.62386/jised.v2i4.113>
- Rustya, D., & Siswoyo. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. *Journal Islamic Banking*, 3(2), 61–75. <https://doi.org/10.51675/jib.v3i2.630>
- Saefullah, A., Gustiawan, W., Kuraesin, A. D., Rahmawati, Nurasiah, & Moeljono. (2023). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT FUNCTIONS IN BUSINESS SUSTAINABILITY: (Frozen Food Business Case Study). *Upajiwa Dewantara : Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 7(2), Article 2.
- Saputra, R. D., & Mutmainah, K. (2025). Determinan Minat Penggunaan Teknologi AI (Artificial Intelligence) di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal TRIPUTRA : Ekonomi, Sosial Dan Hukum*, 02(02), 54–66.
- Sari, F. P. (2025). Pengaruh Metode Storytelling dengan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak Usia 5-6

- Tahun di TK Hang Tuah Perwakilan Bengkulu. *AT-TUFULA: Islamic Education Early Childhood*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.29300/tufula.v1i1.5603>
- Shafiee, S., Zhang, L. L., & Rasmussen, K. M. (2023). Improving Financial Literacy and Supporting Financial Decisions: Developing a Personalized Configurator. *Journal of the Knowledge Economy*, 14256–14285. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01651-9>
- Sri Sulistyawati, U., & Munawir. (2024). Decoding Big Data: Mengubah Data Menjadi Keunggulan Kompetitif dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi*, 1(2), 58–71. <https://doi.org/10.63447/jmt.v1i2.1114>
- Tafsiruddin, M., Saefullah, A., Noor, M. A., Syafran, S., & Nurhakim, R. (2024). Consumer perceptions of product and service quality; a case study of AS Photography's management information system. *Jurnal Mantik*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.35335/mantik.v8i1.5000>
- Thaha, S. (2022). Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, 4(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/edueco.v4i1.79>
- Wibowo, A. (2023). Kewirausahaan Dan Bisnis Syariah. In *Manajemen Bisnis Syariah* (Vol. 3, Issue 1).
- Wijayantini, B., Arif, A., & Sobri, T. (2024). Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 10(2), 189–197. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v10i2.2236>
- Wilda Fitriani, F., Lianti Putri, P., & Nanda Selvia, P. (2025). YUME : Journal of Management Analisis Bisnis Keluarga dalam Menyiapkan Generasi Penerus Inovatif pada Era Distrupsi: Literatur Review. *YUME : Journal of Management*, 8(1), 1268–1282.
- Yushita, A. N. (2017). JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita. *Nominal*, VI(1), 11–26.
- Zellytami, D., Sari, V., Astuti, D., & Bangsa, U. P. (n.d.). *PENGEMBANGAN METODOLOGI STUDI KELAYAKAN*. 1–6.